

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan yaitu prasarana transportasi darat yang penting dan paling banyak digunakan dalam lalu lintas. Selain itu jalan juga sebagai penghubung dari tempat satu ke tempat lain terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa, sehingga jalan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Tahun ke tahun jumlah penduduk akan semakin meningkat tentu ini akan mengalami peningkatan perilaku pada masyarakat. Tentu saja ini berkaitan dengan adanya perilaku dari sistem yang membutuhkan transportasi. Didalam kehidupan sehari-hari masyarakat tentu membutuhkan transportasi untuk mempermudah dalam menjalankan aktivitas. Semakin bertambah jumlah penduduk tentu akan semakin tinggi pula aktivitas masyarakat sehingga kinerja lalu lintas akan semakin tinggi.

Kecamatan Pasongsongan merupakan suatu daerah yang berada di wilayah utara Kabupaten Sumenep. Daerah Pasongsongan adalah daerah yang banyak mengalami perkembangan serta menimbulkan peningkatan aktivitas masyarakat seperti kebudayaan lokal, aktivitas pasar dan kegiatan perikanan dikarenakan daerah tersebut dekat dengan laut, sehingga akan mengalami peningkatan yang sangat tinggi terhadap lalu lintas. Pasar menjadi tempat pemusatan kegiatan pergerakan masyarakat, dikarenakan pasar adalah tempat beraktivitasnya para penjual dan para

pembeli dalam melaksanakan transaksi barang dan jasa. Pasar Pasongsongan merupakan pasar yang penjualnya banyak yang beraktivitas di pinggir jalan sehingga hal ini yang menyebabkan pasar Pasongsongan sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan.

Pada hakikatnya jalan juga sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu jalan juga harus diperhatikan sejauh mana dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Karakteristik jalan sangat mempengaruhi kapasitas jalan yang meliputi arus lalu lintas, volume lalu lintas dan kegiatan di pinggir jalan (hambatan samping).

Permasalahan yang muncul di pasar Pasongsongan ini seperti penjualan yang berjualan dipinggir jalan, pejalan kaki yang melintasi di jalan, lambatnya kendaraan yang melintas, parkir di pinggir jalan, keluar masuknya kendaraan di jalan sehingga hal tersebut akan mengurangi kapasitas jalan serta akan menyebabkan terjadinya penurunan kecepatan terhadap pengendara yang melintasi jalan tersebut. Penurunan kecepatan ini juga diakibatkan oleh aktivitas pasar yang sangat tinggi, sehingga menyebabkan terjadinya potensi kemacetan di sepanjang jalan tersebut.

Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh ketidakseimbangannya antara peningkatan kendaraan dengan prasarana jalan yang tersedia. Hal ini juga mengakibatkan peningkatan pada volume lalu lintas jalan sehingga sangat dibutuhkan lahan parkir, akan tetapi sebagian masyarakat menggunakan jalan sebagai tempat parkir terutama dibagian pinggir jalan yang akan mengakibatkan terjadinya hambatan samping. Terjadinya hambatan

samping juga disebabkan oleh pedagang kaki lima yang beraktivitas di pinggir jalan sehingga akan mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas. Hambatan samping sangat berdampak terhadap kinerja jalan dan menyebabkan terganggunya pengendara yang melintasi jalan tersebut.

Dengan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas pasar terhadap kinerja jalan tersebut dan pada nantinya hasil penelitian ini dapat menemukan solusi agar masyarakat setempat dan sebagai masukan terhadap pemerintah sehingga masyarakat bisa kembali menikmati jalan tersebut dengan normal.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada ruas jalan Pasongsongan cukup banyak seperti :

1. Apa saja pengaruh aktivitas pasar terhadap ruas Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep terhadap para pengguna jalan dan lingkungan masyarakat sekitarnya?
2. Bagaimana arus lalu lintas di Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat adanya aktivitas pasar Pasongsongan?
4. Bagaimana volume lalu lintas pada Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep?

5. Bagaimana kapasitas jalan pada Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep?
6. Bagaimana hambatan samping pada Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat adanya aktivitas pasar Pasongsongan?

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa cakupan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat adanya aktivitas pasar Pasongsongan?
2. Bagaimana hambatan samping pada Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat adanya aktivitas pasar Pasongsongan?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat adanya aktivitas pasar Pasongsongan?
2. Bagaimana hambatan samping pada Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat adanya aktivitas pasar Pasongsongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat adanya pasar Pasongsongan.
2. Untuk mengetahui hambatan samping pada Jalan Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep yang disebabkan oleh aktivitas pasar Pasongsongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan penelitian ini dari berbagai segi yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai wadah untuk menampung keluhan masyarakat terhadap ruas jalan tersebut.
2. Sebagai sebuah pengembangan ilmu pengetahuan tentunya di bidang system transportasi, dalam perkembangan kinerja ruas jalan dan kondisi lalu lintas.
3. Sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi bagi pihak terkait untuk masalah terhadap kondisi jalan tersebut.